



## Pentingnya Literasi Keuangan Digital Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Fitriani <sup>1)</sup> \*, Sepita Ferazona <sup>2)</sup>, Akhmad Suyono <sup>1)</sup>, Rahmat Eka Saputra <sup>1)</sup>, Berlian Defriona <sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Islam Riau. Kota Pekanbaru, Indonesia.

<sup>2)</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Islam Riau. Kota Pekanbaru, Indonesia.

Diterima: 31 Januari 2024

Direvisi: 21 Mei 2024

Disetujui: 30 Mei 2024

### Abstrak

Literasi keuangan digital berperan penting dalam memberdayakan UMKM. Dengan memahami dan mengadopsi teknologi keuangan digital, UMKM dapat meningkatkan efisiensi, mendapatkan akses pembiayaan, memperluas pasar, dan menjaga keamanan keuangan. Namun dibalik kemudahan yang disediakan, masih banyak UMKM yang memiliki keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan digital. Kurangnya keterampilan dalam menggunakan aplikasi keuangan dapat menjadi hambatan dalam mengelola keuangan secara digital. Dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM agar lebih mengetahui manfaat literasi keuangan digital. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian berupa penyuluhan dan pelatihan yang diberikan kepada para pelaku UMKM. Selama mengikuti kegiatan pengabdian, para pelaku UMKM sangat antusias. Hasil kegiatan pengabdian memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan manajemen keuangan bagi UMKM.

**Kata kunci:** keuangan digital; literasi; umkm.

### *The Importance of Digital Financial Literacy for Micro, Small and Medium Enterprises*

#### *Abstract*

*Digital financial literacy plays an important role in empowering MSMEs. By understanding and adopting digital financial technology, MSMEs can increase efficiency, gain access to financing, expand markets, and maintain financial security. However, behind the convenience provided, many MSMEs still have limited knowledge and understanding of digital financial literacy. Lack of skills in using financial applications can be an obstacle to managing finances digitally. The implementation of this community service activity aims to help MSME actors to better understand the benefits of digital financial literacy. The methods used in carrying out community service activities include counseling and training provided to MSME actors. During the community service activities, MSME actors were very enthusiastic. The results of the community service activities provide a positive contribution to improving financial management for MSMEs.*

**Keywords:** *digital finance; literacy; msme.*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia. UMKM memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih adil dan merata. Dengan hadirnya UMKM, semakin banyak masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan perekonomian. Selain memiliki peranan dalam perekonomian, literasi keuangan digital juga menjadi faktor krusial dalam kemajuan dan ketahanan UMKM di era digital ini. Banyak permasalahan yang terjadi di masyarakat seperti kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan dan literasi digital (Susetyo & Firmansyah,

\* Korespondensi Penulis. E-mail: [fitriani@edu.uir.ac.id](mailto:fitriani@edu.uir.ac.id)

2023). Hal ini menjadi salah satu factor masih banyaknya UMKM yang belum menggunakan jasa layanan keuangan berbasis digital (Manan, 2019).

Literasi keuangan digital sangat penting bagi UMKM karena dapat memberikan berbagai manfaat. Beberapa manfaat literasi keuangan digital bagi UMKM yaitu: 1) Meningkatkan efisiensi: Dengan literasi keuangan digital, UMKM dapat mengelola keuangan dengan lebih efisien. Para pelaku UMKM dapat menggunakan perangkat lunak atau aplikasi keuangan untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran, dan membuat laporan keuangan. 2) Akses ke pembiayaan: Literasi keuangan digital dapat membantu UMKM dalam memahami berbagai opsi pembiayaan yang tersedia. Mereka dapat mengakses platform untuk mendapatkan modal tambahan. Dengan memahami cara menggunakan dan memanfaatkan platform-platform ini, UMKM dapat meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan pembiayaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan usahanya. 3) Perluasan pasar: Dengan memanfaatkan literasi keuangan digital, UMKM dapat memperluas pangsa pasar dan menggunakan media sosial untuk menjual produk atau jasa kepada konsumen yang lebih luas. Saat ini produk dan layanan keuangan digital khususnya kategori financial teknologi (*fintech*) semakin meningkat dari waktu ke waktu. (Effendi et al., 2022). Oleh sebab itu, kapabilitas bagi para UMKM harus ditingkatkan agar semua pihak dapat merasakan manfaat dari inovasi dari layanan keuangan digital (Damarsiwi et al., 2023). Literasi keuangan digital membantu UMKM untuk memahami cara menggunakan platform-platform ini secara efektif, mengelola pembayaran dan pengiriman barang, dan mengoptimalkan strategi pemasaran digital.

UMKM juga perlu memahami risiko keamanan digital seperti pencurian identitas, dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk melindungi informasi keuangan. Literasi keuangan digital melibatkan pemahaman tentang keamanan online dan proteksi keuangan (Anggraeni et al., 2021). Literasi keuangan digital membantu UMKM dalam mengidentifikasi ancaman keamanan dan memahami cara terbaik dalam menjaga keamanannya. Selain itu, literasi keuangan digital memungkinkan UMKM untuk mengadopsi inovasi dan teknologi terbaru dalam operasionalnya. Adanya digitalisasi dapat memperkuat aspek pemasaran digital, khususnya dengan bantuan media sosial. UMKM dapat memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan pemasaran produk dan layanannya, sebab media sosial berperan penting dalam perkembangan UMKM di Indonesia (Arianto & Sofyan, 2022). UMKM yang memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan digital dapat menyesuaikan bisnis mereka dengan tren teknologi terkini dan mengoptimalkan peluang yang ada. Produk keuangan digital berpengaruh terhadap perilaku berbelanja di masyarakat (Kurniawan et al., 2018).

Secara keseluruhan, literasi keuangan digital berperan penting dalam memberdayakan UMKM. Dengan memahami dan mengadopsi teknologi keuangan digital, UMKM dapat meningkatkan efisiensi, mendapatkan akses pembiayaan, memperluas pasar, menjaga keamanan keuangan, dan mengadopsi inovasi bisnis. Namun, meskipun banyak manfaat yang diperoleh UMKM dengan menggunakan keuangan digital, pelaku UMKM di Desa Bukit Keratai masih sedikit yang menggunakannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan kekhawatiran keamanan keuangan. Oleh sebab itu, UMKM perlu meningkatkan literasi keuangan digital, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan kegiatan pengabdian ini. Beberapa permasalahan umum yang dihadapi UMKM di Desa Bukit Keratai adalah sebagai berikut: 1) Kurangnya pemahaman dan keterampilan. Banyak UMKM yang masih memiliki keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan digital. Masyarakat tidak memahami sepenuhnya manfaat dan potensi yang ditawarkan oleh solusi keuangan digital. Kurangnya keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak atau

aplikasi keuangan juga dapat menjadi hambatan dalam mengelola keuangan secara digital. 2) Keamanan dan privasi. UMKM mengkhawatirkan masalah keamanan dan privasi dalam menggunakan solusi keuangan digital. Para UMKM mengkhawatirkan adanya penipuan online. Kurangnya kepercayaan dalam keamanan platform keuangan digital menghambat adopsi dan penggunaannya. 3) Ketidakcocokan dengan kebutuhan bisnis: Tidak semua solusi keuangan digital cocok untuk setiap jenis bisnis UMKM. Kesulitan dalam menemukan solusi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka dapat menjadi tantangan. Beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan sosialisasi tentang literasi keuangan digital. Dengan mengetahui literasi keuangan digital dapat membantu UMKM mengakses pembiayaan, meningkatkan manajemen keuangan dan keamanan. Hal tersebut berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas dan mendukung pertumbuhan usaha UMKM (Lusardi & Mitchell, 2014).

Program pelatihan yang membantu UMKM memahami manfaat, risiko, dan cara penggunaan solusi keuangan digital akan membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan secara digital. Layanan dukungan teknis, dapat dilakukan melalui forum diskusi online, atau bimbingan langsung, untuk membantu UMKM mengatasi masalah dan kendala yang muncul. Melalui sosialisasi yang efektif, masyarakat dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menggunakan teknologi keuangan dengan bijak dan aman (Kusumawati, 2019). Literasi keuangan merupakan aspek yang harus selalu digencarkan pemerintah agar masyarakat memiliki pengetahuan finansial yang sesuai dengan kebutuhannya (Astuti, 2023). Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM dalam menggunakan alat digital untuk keuangan mereka.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Bukit Keratai dengan sasaran kegiatan adalah pada pelaku UMKM. Pada saat pelaksana, pelaku UMKM yang dapat hadir berjumlah 10 yang terdiri dari berbagai unit usaha, yaitu penjualan makanan, minuman, pakaian dan penjualan kebutuhan pokok. Metode dalam kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan dan penyuluhan. Tahapan dan proses yang dilakukan dalam penyuluhan keuangan digital pada UMKM yaitu:



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Pelatihan literasi keuangan digital untuk UMKM dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan tujuan. Pada tahap ini, dilakukan analisis untuk memahami tingkat pengetahuan dan keterampilan keuangan digital yang dimiliki oleh UMKM serta tujuan yang ingin dicapai. Proses

ini dilakukan melalui wawancara untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Berdasarkan hasil identifikasi ini, materi dikembangkan dengan fokus pada topik-topik penting seperti pengelolaan keuangan, pembayaran digital dan keamanannya.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan dan pelatihan, peserta kegiatan dapat mempraktikkan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas dan dampak pelatihan. Evaluasi ini mencakup observasi, dan wawancara dengan peserta. Umpan balik dari peserta juga dikumpulkan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan pelatihan. Tahap akhir adalah tindak lanjut, yang mencakup dukungan teknis untuk membantu UMKM mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dalam operasional usaha mereka. Tindak lanjut ini dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas dari hasil pelatihan. Indikator keberhasilan pelatihan ini mencakup peningkatan pemahaman peserta, dan kepuasan peserta pelatihan terhadap keseluruhan program.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: Pertama melakukan identifikasi kebutuhan dan tujuan, beberapa langkah konkret yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah melakukan survei atau studi awal untuk mengidentifikasi tingkat literasi keuangan digital UMKM di Desa Bukit Keratai. Survei ini mencakup pemahaman mereka terhadap konsep keuangan digital, penggunaan aplikasi, dan hambatan yang dihadapi. Selanjutnya melakukan diskusi dengan pihak terkait yaitu pemerintah desa dan kelompok UMKM. Berdasarkan hasil diskusi ini diperoleh hasil bahwa kebutuhan utama dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan tentang literasi digital.

Kedua, pengembangan materi pelatihan. Berdasarkan identifikasi kebutuhan yang dilakukan, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah mempersiapkan materi yang digunakan untuk pelaksanaan pengabdian. Beberapa point materi yang dipersiapkan terdiri dari: 1) Konsep dasar keuangan digital dengan sub tema pengenalan konsep keuangan digital, pemahaman perbedaan antara keuangan konvensional dan keuangan digital, dan manfaat dan potensi risiko dalam menggunakan keuangan digital. 2) Aplikasi keuangan digital dengan sub tema pemahaman tentang e-money dan transaksi online, pengenalan aplikasi pembayaran digital seperti GoPay, OVO, dan lainnya, dan demonstrasi cara menggunakan aplikasi keuangan digital untuk transaksi sehari-hari. Tidak dapat dipungkiri bahwa platform digital seperti e-commerce memberikan banyak solusi dalam bisnis dan keuangan (Effendi et al., 2022). Selain itu, adanya ekonomi digital membantu perkembangan bagi usaha kecil (Effendi & Nasution, 2022). Literasi keuangan merupakan kombinasi dari pengetahuan, keahlian/keterampilan serta sikap tentang pengelolaan keuangan (Cohen & Nelson, 2011). Permasalahan yang cukup menghambat dalam usaha UMKM adalah keterbatasan modal, teknologi, pemasaran dan keterbatasan dalam menemukan peluang dan sumber daya manusia yang memiliki sof skill rendah (Pertiwi, 2014).

Ketiga, pelaksanaan kegiatan. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan ceramah, praktik/demonstrasi, dan diskusi/tanya jawab. Ceramah digunakan ketika menyampaikan materi-materi yang telah dipersiapkan pada tahap sebelumnya terkait literasi digital. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan sosialisasi yaitu konsep dasar keuangan digital, dan aplikasi keuangan digital.

Metode demonstrasi dilakukan dengan memberikan contoh-contoh pengelolaan keuangan, pembayaran digital, dan sistem keamanannya. Kegiatan sosialisasi ini memberikan

pengetahuan dan pemahaman bagi UMKM untuk menjadi cerdas dalam pengelolaan keuangan adalah penting (Effendi et al, 2022). Selanjutnya metode diskusi dan tanya jawab dilakukan untuk memberikan umpan balik kepada masyarakat untuk lebih memahami hal-hal yang belum diketahui terkait literasi digital. Dalam materi ini juga disampaikan bahwa terdapat beberapa kelebihan dalam menggunakan Fintech, yaitu: a) mudah digunakan dan sederhana dalam melayani konsumen, b) informasi yang cepat diperoleh, c) proses yang dilakukan cepat, pelayanan efisien. Selain itu juga disampaikan beberapa kekurangan dari Fintech di antaranya: (1) harus terkoneksi dengan internet, (2) hanya menjangkau para pebisnis yang memahami internet; (3) rawan penipuan dan berbunga tinggi (Purwanto et al., 2022). Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan hasil wawancara, peserta pelatihan merasa puas dan mengalami peningkatan dalam pemahaman dan pengetahuan mereka tentang literasi keuangan digital.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Keempat, evaluasi dan umpan balik. Evaluasi dan umpan balik merupakan bagian penting dari kegiatan literasi keuangan digital untuk memastikan keberhasilan dan relevansi program. Kegiatan yang dilakukan dalam evaluasi dan umpan balik pada kegiatan literasi keuangan digital untuk UMKM dilakukan melalui sesi tanya jawab setelah sesi diskusi dan demonstrasi. Pada awal dan akhir kegiatan, tim pengabdian melakukan tanya jawab terkait pemahaman para UMKM tentang keuangan digital. Awalnya masih sedikit UMKM yang memahami terkait keuangan digital, namun setelah dijelaskan dan diberikan demonstrasi pemahaman mereka semakin bertambah. Adanya perubahan ini tentu menjadi salah satu keberhasilan tim dalam menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat.

Peningkatan literasi keuangan digital pada UMKM bukan hanya soal penguasaan teknologi, tetapi juga tentang transformasi budaya dalam mengelola keuangan. Materi yang disampaikan dalam peningkatan literasi keuangan digital pada UMKM mencakup konsep dasar keuangan digital, pemahaman aplikasi keuangan digital yang umum digunakan, serta strategi implementasinya dalam kegiatan sehari-hari. Tingkat literasi keuangan dapat menjadi gambaran dalam kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya mereka dengan baik sepanjang hidup (Yuesti et al. 2020). Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan juga dapat mempengaruhi perencanaan investasi selanjutnya (Soegoto et al, 2020). Kegiatan pengabdian serupa sudah pernah dilakukan oleh (Melati & Sehabuddin, 2020) yang memberikan pelatihan pencatatan keuangan sederhana kepada pelaku usaha kecil dimana dari hasil pelatihan ini capaiannya adalah keterampilan peserta dalam melakukan pencatatan keuangan meningkat.

Kelima, tindak lanjut. Tindak lanjut pada kegiatan literasi keuangan digital untuk memastikan bahwa dampak positif dari program berlanjut dan dapat ditingkatkan. Kegiatan yang dilakukan dalam tindak lanjut setelah kegiatan literasi keuangan digital untuk UMKM adalah rencana pelatihan lanjutan tentang penggunaan platform online.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan tertib dan lancar. Tidak ada kendala yang terlalu berarti selama dilaksanakannya kegiatan. Pemateri merasakan antusias yang tinggi dari peserta kegiatan selama mengikuti kegiatan ini. Sosialisasi literasi keuangan digital pada UMKM di Desa Bukit Keratai memberikan dampak positif. UMKM yang mampu memanfaatkan teknologi digital memiliki daya saing yang lebih baik, meningkatkan akses ke pasar, dan memperluas jangkauan konsumen. Selain itu, pelatihan ini juga memfasilitasi terbentuknya jaringan kerjasama antar UMKM, menciptakan lingkungan bisnis yang lebih kolaboratif. Berdasarkan hasil pengabdian yang pernah dilakukan, disimpulkan bahwa kegiatan ini berdampak positif terhadap UMKM yang ditandai dengan pelaku UMKM yang telah memanfaatkan berbagai aplikasi keuangan digital bagi peningkatan modal kerja melalui pola pembiayaan keuangan digital (Rahmiyanti & Arianto, 2023). Adanya pelatihan literasi keuangan digital juga dapat membantu masyarakat mengelola keuangan dengan lebih baik, mendorong inklusi keuangan, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Suarantalla, 2023).

## **KESIMPULAN**

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan dalam pemahaman dan pengetahuan mereka tentang literasi keuangan digital. Melalui materi yang relevan, peserta mampu memahami dan menerapkan konsep-konsep penting seperti pengelolaan keuangan, pembayaran digital dan keamanannya. Sehingga kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam hal peningkatan literasi keuangan digital, tetapi juga memperkuat daya saing dan keberlanjutan UMKM.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, W. C., Ningtias, W. P., & Nurdiah, N. (2021). Kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan UMKM di masa pandemi Covid-19 di Indonesia. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 3(1), 47-65. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JSIP/article/view/5354>.
- Arianto, B., & Sofyan, H. (2022). Peran Media Sosial Bagi Penguatan Bisnis UMKM di Kota Serang Banten. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa*, 6(2), 130-145.
- Astuti, D. (2023). *Keputusan Investasi di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktornya*. Deepublish. [https://books.google.co.id/books?id=tt\\_QEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=tt_QEAAAQBAJ)
- Cohen, M., & Nelson, C. (2011). Financial literacy: A step for clients towards financial inclusion. *Global Microcredit Summit*, 14(17), 1-34. <https://citeseerx.ist.psu.edu/document?repid=rep1&type=pdf&doi=e4f4d1dabf914b1cb840e4fad67812d58d8889e3>.
- Damarsiwi, E. P. M., Susena, K. C., Hidayah, N. R., Febliansa, M. R., & Abi, Y. I. (2023). Pelatihan Peningkatan Keterampilan Literasi Keuangan Digital bagi Ibu-ibu Rumah Tangga. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 53-60. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/dehasenuntuknegeri/article/view/3551>.

- Effendi, L., & Nasution, M. I. P. (2022). Perilaku Transaksi Ekonomi Pengguna Media Sosial sebagai Dampak Perkembangan Ekonomi Digital. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1(3), 162–165. <https://doi.org/10.54371/jms.v1i3.212>
- Effendi, N., Priyono, A. F., Sapulette, M. S., & Dewi, V. I. (2022). Pelatihan Literasi Keuangan Digital kepada Pengusaha Mikro di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 81–90. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/view/12656>
- Kurniawan, D., Zusrony, E., & Kusumajaya, R. A. (2018). Analisa Persepsi Pengguna Layanan Payment Gateway Pada Financial Technology Dengan Metode Eucs. *Jurnal Informa: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 1–5. <https://informa.poltekindonusa.ac.id/index.php/informa/article/view/46>.
- Kusumawati, A. (2019). *Mengenal dan Mengelola Keuangan: Panduan Lengkap Literasi Keuangan bagi Pemula*. Jakarta: Penerbit Puspa Swara.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Manan, Y. (2019). Sistem integrasi proteksi & manajemen resiko platform fintech peer to peer (p2p) lending dan payment gateway untuk meningkatkan akslerasi pertumbuhan UMKM 3.0. *Ihtifaz*, 2(1), 73. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v2i1.847>
- Melati, I. S., & Sehabuddin, A. (2020). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Umkm Intip Di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(3), 305-313. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/view/7762>.
- Pertiwi, U. M. (2014). Penerapan Financial Technology dan Peningkatan literasi keuangan Untuk Strategi Penguatan Bisnis UMKM di Kalimantan Barat. 365–376.
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan dan dampak financial technology (fintech) terhadap perilaku manajemen keuangan di masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80-91.
- Rahmiyanti, S., & Arianto, B. (2023). Pendampingan Literasi Keuangan Digital Bagi UMKM Digital Di Kelurahan Tembong Kota Serang. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 158-167. <https://www.academia.edu/download/105990620/362.pdf>.
- Soegoto, A. S., Lintong, D. N., Mintalangi, S. S., & Soeikromo, D. (2020). Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 141-148. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/view/5545>.
- Suarantalla, R., Aliyah, J., & Tryana, A. L. (2023). Melangkah ke Era Digital: Sosialisasi Literasi Keuangan untuk Transaksi Non Tunai. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 82-89. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta/article/view/4417>.

Susetyo, D. P., & Firmansyah, D. (2023). Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Perilaku Keuangan di Era Ekonomi Digital. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 261-279. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/331>.